

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dengan perlakuan fermentasi dan penambahan ragi roti tandan kosong kelapa sawit dapat digunakan sebagai bahan baku produksi bioetanol.
2. Perlakuan penambahan variasi ragi roti sangat berpengaruh nyata terhadap kadar bioetanol yang dihasilkan. pada range 1% - 10% perlakuan dengan berat awal tandan kosong kelapa sawit setelah hidrolisis menghasilkan semakin banyak ragi kadar bioetanol yang dihasilkan semakin tinggi dan semakin lama fermentasi bau yang dihasilkan semakin menyengat.
3. Hasil yield bioetanol tertinggi berada pada lama fermentasi 6 hari dengan jumlah ragi yang diberikan sebanyak 10% sebesar 78,10% yang memiliki kadar sebesar 5,16%.

B. Saran

Kepada peneliti selanjutnya disarankan agar melakukan pemurnian bioetanol yang telah diperoleh dengan mendestilasi kembali bioetanol ataupun dengan menambahkan Zeolit untuk mengurangi kadar air yang terkandung didalam bioetanol sehingga bioetanol yang diperoleh menjadi lebih murni dan lebih tinggi kadarnya.